BAB I
PENDAHULUAN

UNIKOM * UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN *

Balai Besar Yekstil merupakan suatu lembaga pemerintah yang bernaung dibawah departemen perindustrian dan perdagangan. Balai Besar Tekstil telah berdiri sejak tahun 1922, dengan nama Tekstil Inriching Bandoeng (TIB), sesuai dengan perkembangan jaman kemudian pada tahun 1966 lembaga ini di kenal sebagai Intitut Teknologi Tekstil (ITT) tapi pada tahun 1979 mengalami perubahan kembali struktur dan pemisahaan kelembagaannya menjadi Balai Besar Penelitian dan Penembangan Industri Tekstil (BBPPIT) dan Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT), kembali pada tahun 2002 Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Tekstil yang bernaung dibawah departemen perindustrian dan perdagangan mengalami perubahan struktur menjadi Balai Besar Tekstil (BBT). Adapun ruang lingkup kegiatannya adalah sebagai lembaga yang bergerak dibidang penelitian dan pengembangan (litbang) industri tekstil baik itu secara nasional maupun internasional.

1.1 MAKSUD DAN TUJUAN

Sudah diuraikan tadi bahwa kegiatan Balai Besar Tekstil (BBT)ini kegiatannya adalah sebagai lembaga yang bergerak dibidang penelitian dan pengembangan (litbang) industri tekstil baik itu secara nasional maupun internasional Dimana hasil penelitian tersebut dikembangkan kembali untuk menjadikannya suatu bahan produksi kain tektil yang memiliki nilai kwalitas yang baik dari hail penelitian yang sebelumnya. Disamping itu pula Balai Besar Tekstil berupaya menjalin kerjasama dengan negara lain baik itu dalam hal teknologi tekstil ataupun dalam bidang penjualan (marketing), salah satu sarana untuk pengembangan teknologi tekstil, salah satunya diperlukan suatu perangkat komputer , seiring dengan perkembangan jaman pula perangkat komputer banyak mendominai dalam kegiatan perusahaan tak hanya dibatasi khusus di bidang administrasi ataupun keuangan ,namun juga tak terlepas untuk di bidang teknologi tekstil itu sendiri.

TUJJUAN

Balai Besar Tekstil memberikan jasa baik itu penelitian, pengembangan, bahan penelitian, pengujian, kalibrasi dalam bidang tekstil serta yang tidak kalah pentingnya adlah menjalin kerjasama seperti yang menjalin kemitraan industri tekstil dengan lembaga lain yang bertaraf nasional daninternasional.

Serta menjadikan BBT sebagai lembaga yang unggul dan terpercaya dengan reputasi nasional dan internasionalnya dalam bidang tekstil.

1.2 METODOLOGI PENELITIAN

Balai Besar Tekstil adalah lembaga penelitian dan pengembangan (litbang) milik pemerintah sehingga memerlukan fasilitas laboraturium untuk menunjang teknologi testil itu sendiri salah satu yang dimiliki Balai Besar Tekstil adalah laboraturium komputer yang dalam kegiatannya digunakan sebagai penunjang teknologi, juga di gunakan sebagai sarana teknologi informasi . Microsoft Word dan Microsoft Exel 2000 sudah lebih sempurna merubah hasil kerja kita menjadi sebuah halaman WEB. Jadi kita tdak usah repot- repot mengubah akses ke program pembuatan WEB karena Microsoft Word dan Microsoft Exel 2000 sudah dapat kita gunakan untuk menjadi halaman WEB. Cara paling mudah tentu saja menggunakan WEB PAGE yang telah disediakan oleh Microsoft Word dan Microsoft Exel 2000. Dalam teknologi informasi, Balai Besar Tekstil menggunakan fasilitas program Mikrosoft page yang memang lebih sempurna dibandingkan program Java Script, yang kemudian di publikasikan yang di akses pada intanet serta internet.

1.3. BATASAN MASALAH

UNIKOM merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berorientasi dalam teknologi komputerisasi, yang tidak terlepas pula dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar Tekstil. Dalam hal Praktek Kerja Lapangan ini penulis penguraikan permasalahan yang ada dalam ruang lingkup Balai Besar Tekstil khususnya dalam hal teknologi komputer yang di miliki Balai Besar Tekstil.

Balai Besar Tekstil memiliki banyak sekali komputer sebagai salah satu alat yang dapat mempermudahkan dalam suatu pekerjaan, tetapi alat bantu komputer tersebut ada yang berkomposisi baru, seperti bertipe Pentium IV,namun adapula yang berkomposisi lama, jadi sudah tidak layak dipergunakan kembaliuntuk aplikasi bisnis yang memerlukan akses dengan kecepatan yang tinggi. Seperti yang penulis hadapi pada waktu sebuah komputer bertipe Pentium 100 (tipe Pentium I) mengalami ssuatu masalah tidak bisa mengakses progranWindows, sesudah penulis teliti, ternyata hardisk nya mengalami kerusakan yaitu bad sector secara fisik, penulis coba perbaiki dengan program Device Manager ternyata masih tetap sama, namun setelah diteliti kembali ternyata kerusakan fisiknya sudah dalam kondisi parah jadi sudah tidak dapat dipergunakan kembali. Juga komputer terbarupun mengalami masalah seperti Main Board pada komputer tersebut berbunyi saya coba dengan mengganti VGA, RAM dengan yang lain biasanya paling salah pemasangan , tetapi tetap saja tidak ada hasilnya. Ternyata ada salah seorang teknisi meneliti ulang dan ternyata salah satu pinnya mengalami kerusakan ,dalam artian terbakar, dalam keadaan seperti itu penulis mencoba untuk ,menyelamatkan data yang ada pada Hardisk tersebut dengan memindahkannya kedalam hardisk yang lain.